

PERANAN SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI KERJA PADA WANITA KARIR PADA SALAH SATU CABANG PERUSAHAAN X

Kennia Mutiara, Dra. M. M. Nilam Widyarini, M.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : motivasi kerja pada wanita kar

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana peranann self efficacy terhadap motivasi kerja pada wanita karir. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu penyebaran kuesioner mengenai self efficacy dan motivasi kerja. Teori yang dipakai adalah self efficacy dari Bandura dan motivasi kerja dari Herzberg. Sampel penelitiannya adalah wanita karir yang bekerja pada suatu perusahaanberpendidikan minimal SMU dan mempunyai masa kerja minimal 2 tahun yang berjumlah 39 orang. Hasil dari penelitian ini secara umum memperlihatkan bahwa motivasi kerja dipengaruhi oleh self efficacy, self efficacy mempunyai peranan 16,8% terhadap motivasi kerja gabungan. Secara konseptual motivasi kerja dapat dipisah menjadi 2 bagian yaitu faktor motivator dan faktor Hygiene, maka peneliti juga melakukan analsis terhadap motivasi kerja terpisah dan hasilnya self efficacy mempunyai peranan sebesar 9% terhadap faktor motivator dan 12,1% terhadap faktor hygiene. Self efficacy sendiri terbagi atas 3 bagian yaitu: Magnitude pada self efficacy yaitu derajat kesulitan masalah dimana seseorang merasa dapat menyelesaikannya. Generality dari self efficacy yaitu perasaan mampu yang dimiliki seseorang sebagai tindakan yang dimilikinya untuk menguasai tugas dalam kondisi tertentu. Dan kekuatan (strenght) dari self efficacy yaitu tingkat dari keyakinan seseorang mengenai kemampuan diri yang dirasakan. Motivasi kerja sendiri terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal atau dalam teori Herzberg disebut juga faktor motivator yang terdiri dari prestasi kerja, penghargaan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab dan kesempatan untuk maju. Sedangkan faktor eksternal atau disebut juga faktor hygiene, antara lain kebijakan perusahaan, atasan, upah dan gaji, hubungan interpersonal, kondisi kerja dan keamanan kerja.